



Optimalisasi Metode Pembelajaran Bagi Guru untuk Siswa Berkebutuhan Khusus pada Hambatan Pendengaran

Optimizing Learning Methods for Teachers for Students With Special Needs and Hearing Impairment

Yury Ulandary¹, Karimi Karimi², Yeni Irma Normawati³, Robiasnyah Setiawan⁴, Zakiah Ulfa⁵

¹⁻⁵Universitas Muhammadiyah Mahakarya Aceh, Bireuen

Korespondensi penulis: yury.ulandary@gmail.com¹

Article History:

Received: 11 April 2024

Accepted: 13 Mei 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: *Learning Methods, Children with Special Needs, Hearing Impairments*

Abstract: *This community service was carried out by the SLB Global School teacher Jalan H. Agus Salim, Alue Berawa Village, Langsa District, Langsa City. The problem faced is that learning methods for students with special needs are not yet optimal. The aim of the research is to optimize the ability of special education teachers to use learning methods for students with special needs. The method used is descriptive with accompanying presentation, discussion and training techniques for participants regarding the importance of learning methods for students with special needs. The results of this research are that teachers can optimize learning methods for students with special needs who are hearing impaired. So that it can foster differentiated, fun and meaningful learning for children with special needs.*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan terhadap guru SLB Global School Jalan H. Agus Salim Desa Alue Berawa Kecamatan Langsa Kota-Kota Langsa. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum optimalnya metode pembelajaran terhadap siswa berkebutuhan khusus. Tujuan penelitian adalah untuk mengoptimalkan kemampuan guru SLB menggunakan metode pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus. Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik pendampingan presentasi, diskusi dan pelatihan kepada peserta dalam hal pentingnya metode pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus Hasil penelitian ini adalah guru dapat mengoptimalkan metode pembelajaran untuk Siswa Berkebutuhan Khusus pada hambatan pendengaran. Sehingga dapat menumbuhkan pembelajaran berdiferensiasi, menyenangkan dan bermakna bagi anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Anak Berkebutuhan Khusus, Hambatan Pendengaran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi utama dalam membentuk individu yang berpengetahuan, terampil, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat. Namun, bagi siswa berkebutuhan khusus, akses terhadap pendidikan yang berkualitas sering kali menjadi tantangan tersendiri. Di Indonesia, Sekolah Luar Biasa (SLB) berperan penting dalam menyediakan pendidikan khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan individual para siswa. Meskipun demikian, banyak SLB masih menghadapi berbagai hambatan, termasuk kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan terbatasnya sumber daya.

*Yury Ulandary, yury.ulandary@gmail.com

Siswa berkebutuhan khusus memiliki beragam kebutuhan yang memerlukan pendekatan spesifik dan personal dalam proses belajar mengajar. Metode pembelajaran konvensional yang sering digunakan di sekolah reguler tidak selalu efektif untuk mereka. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif untuk mengakomodasi berbagai jenis kebutuhan khusus, seperti kebutuhan fisik, sensorik, kognitif, dan emosional.

Penelitian dan pengalaman praktis menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa berkebutuhan khusus. Pendekatan seperti pembelajaran berbasis teknologi, metode multisensori, dan diferensiasi telah terbukti memberikan dampak positif dalam mendukung proses belajar mereka. Selain itu, dukungan dari guru yang terlatih, keterlibatan orang tua, dan kolaborasi dengan profesional lain juga sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Menurut Purnawanto, A. T. (2023) pembelajaran berdiferensiasi merupakan konsep yang bagus dan ideal, namun menjadi tantangan guru untuk kreatif. Dengan pembelajaran itu, potensi peserta didik dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, karakteristik, dan tingkat pencapaiannya. Namun untuk mencapai pembelajaran yang sesuai dengan konsep itu, guru harus berjuang menjadi fasilitator andal, perlu perjuangan dan kerja keras guru.

Dalam implementasi metode pembelajaran yang efektif di SLB masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pelatihan untuk guru, keterbatasan akses terhadap teknologi, dan minimnya kesadaran akan pentingnya pendekatan individual dalam pendidikan khusus. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih optimal di SLB.

Latar belakang inilah yang menjadi dasar bagi artikel ini untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi strategi serta metode pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk diterapkan di SLB. Dengan memahami dan mengatasi tantangan yang ada, kita dapat memastikan bahwa siswa berkebutuhan khusus mendapatkan pendidikan yang layak dan setara, sehingga mereka dapat mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan realita sosial dan kongkrit. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi

dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Kegiatan ini berlokasi di SLB Global School Langsa. Jl. H. Agus Salim Desa Gampong Blang Lorong BTN Pertanian. Kec. Langsa kota-Kota Langsa. Kegiatan ini dilaksanakan pada jam 08.00 – 12.00 wib, hari , hari Rabu, 3 Mei 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk diskusi/tanya jawab, Curah pendapat dan presentasi. Metode ceramah digunakan dalam memberikan pemahaman tentang metode pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Curah pendapat oleh guru adalah guna melihat bagaimana problematika guru selama menggunakan metode pembelajaran agar dapat diberikan solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang dihadapi. Untuk presentasi dilakukan oleh guru diharapkan dapat menambah pemahaman untuk bagaimana metode pembelajaran yang efektif bagi anak berkebutuhan khusus. pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan. Skenario pendampingan yang diselenggarakan Secara rinci metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan diberikan kepada peserta dalam hal Pentingnya optimalisasi metode bagi anak berkebutuhan khusus.
2. Penjelasan jenis-jenis metode pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran
3. Peserta melakukan pembuatan modul ajar menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik anak
4. Selama pelatihan peserta difasilitasi waktu diskusi untuk membahas kesulitan-kesulitan pembuatan media pembelajaran berbasis digital

HASIL

Pada kegiatan PkM yang dilakukan yaitu sosialisasi pentingnya pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital bagi anak berkebutuhan khusus yang disosialisasikan oleh narasumber Yury Ulandary,S.Pd.,M.Pd. Media Pembelajaran adalah sesuatu yang penting dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai alat dalam proses penyampian ilmu. Dengan perkembangan zaman maka semakin berkembangnya teknologi yang bisa digunakan untuk meningkatkan dan mempermudah dalam pembuatan media pembelajaran. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta yang terdiri dari Guru SLB Global School Langsa sebanyak 5 orang.

Pelatihan intensif diberikan kepada guru-guru SLB mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan menggunakan teknologi. Evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan peningkatan

pemahaman dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran yang inklusif. Para guru melaporkan rasa percaya diri yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan pengajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.

Pelaksanaan kegiatan ini berjalan sesuai dengan agenda yang sudah disusun di atas, yang diawali dengan pembukaan oleh MC, sambutan singkat oleh kepala sekolah kemudian dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi materi tentang pentingnya pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik anak. Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan praktek baik penggunaan metode pembelaran. Selama proses berlangsung, terlihat semua peserta sangat antusias, serius dan semangat.



Gambar 1. Presentasi narasumber



Gambar 2. Penyesuaian metode pembelajaran dalam modul ajar

DISKUSI

Penelitian Nasution (2017) menjelaskan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan metode pembelajarana yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan materi ajar serta media yang akan dipakai dalam kegiatan belajar mengajar harus dapat membuat siswa terstimulus. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut di harapkan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas peserta didik nantinya. Anjani (2020) pernyataan tersebut sejalan dengan Hasriadi (2022) menyatakan bahwa metode pembelajaran inovatif dapat merangsang peserta didik untuk ikut aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik

KESIMPULAN

Pendampingan pengoptimalan metode pembelajaran bagi guru untuk siswa berkebutuhan khusus pada hambatan pendengaran di SLB Global School Langsa berjalan dengan baik, sesuai dengan alur pendampingan yang dimulai dengan menyampaikan materi, diskusi, dan praktek pembuatan modul. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, karakteristik dan prinsip pembelajaran anak hambatan pendengaran. Kekurangan dalam pendampingan ini adalah dari segi waktu yang sangat terbatas, kelebihan dari pendampingan ini adalah semangat guru dalam membuat modul ajar sangat tinggi, oleh karena itu kedepannya harus memaksimalkan waktu dalam membuat metode pembelajaran lebih di persiapkan dengan sebaik mungkin.

DAFTAR REFERENSI

- Anjani, A., Syapitri, G. H., & Lutfia, R. I. (2020). Analisis metode pembelajaran di sekolah dasar. *Fondatia*, 4(1), 67-85.
- Hasriadi, H. (2022). Metode pembelajaran inovatif di era digitalisasi. *Jurnal Sinestesia*, 12(1), 136-151.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9-16.
- Purnawanto, A. T. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Pedagogy*, 16(1), 34-54.